

	<b>News Title</b> : Bappebti Jelaskan Tiga Tahap Pembentukan Bursa Kripto	
	<b>Media Name</b> : Akurat.co	<b>Journalist</b> : Petrus C. Vianney
	<b>Publish Date</b> : 20 January 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> :	<b>News Value</b> : 1,500,000
	<b>Resources</b> : Didid Noordiatmoko ( Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag))	<b>Ads Value</b> : 500,000
	<b>Section/Rubrication</b> : Ekonomi	<b>Topic</b> : Bursa Aset Kripto

## Bappebti Jelaskan Tiga Tahap Pembentukan Bursa Kripto

Petrus C. Vianney | © Jumat, 20 Januari 2023 | 16:15 wib



Plt Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag), Didid Noordiatmoko di Kantor Kemendag, Jumat (20/1/2023). (AKURAT.CO/Petrus C Vianney)

**AKURAT.CO** Plt Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag), Didid Noordiatmoko mengatakan, pihaknya telah siap dengan standar pembentukan bursa kripto.

Menurutnya, ada tiga tahapan Bappebti dalam mempersiapkan bursa kripto tersebut. Didid mengaku, Bappebti masih belum melewati tahap pertamanya.

"Ada beberapa persyaratan standar yang harus dipenuhi. Kalau ini (indikator) telah dipenuhi, stage berikutnya ada semacam menjalankan operasinya tapi secara shadow, sambil kami pantau. Artinya, kriteria teknis tadi jalan atau nggak," kata Didid dalam acara Penutupan Rapat Kerja Bappebti di kawasan Senen, Jakarta Pusat, Jumat (20/1/2023).

### baca juga:

[Diminta Mendag Bentuk Bursa Kripto, Bappebti: Juni 2023 Menjadi Bulan Keramat Bagi Kami](#)

[Mendag Puji Bappebti Soal Penetapan Harga Preferensi Komoditas Unggulan](#)

[Bappebti Targetkan Kopi Dan Karet Masuk Bursa Perdagangan Pada 2023](#)

Lebih lanjut, Didid menambahkan bahwa Bappebti akan mulai memastikan jajaran perusahaannya mulai dari staf, direksi, hingga komisaris.

Namun ia menekankan, landasan operasionalnya menjadi kunci sehingga tahap pertama harus terlebih dahulu siap. Ia juga menekankan, Bappebti tidak hanya membentuk bursa kripto, melainkan ekosistem perdagangan aset kripto secara menyeluruh.

Dalam hal ini, beberapa perusahaan akan mendukung pembentukan ekosistem tersebut baik menyangkut kliring berjangka maupun depository. Kurang lebih ada sekitar 3 perusahaan yang akan mendukung ekosistem ini, dengan posisi yang harus terpisah dan tidak boleh terafiliasi.

"Sudah ada beberapa yang kami lirik dan tampaknya berpotensi. Saya belum bisa kasih tahu, tentu itu terkait masalah integritas. 'Oh ini sudah ditunjuk', tidak. Belum ada satupun yang ditunjuk, belum ada satupun yang kira-kira akan pasti," ujar Didid.

Terakhir, Didid menjelaskan, nantinya setelah bursa kripto berhasil terbentuk, barulah nanti akan dialihkan ke bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Detail menyangkut hal ini akan diatur dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) yang tengah disusun Bappebti, tentang transisi perpindahan pengelolaan dan pengawasan aset kripto dan perdagangan derivatif ke OJK.

"PP disusun 6 bulan dan masa transisi dilakukan 2 tahun atau 24 bulan. Kita akan menyusun RPP itu, bitir-bitir yang dimasukan terkait mekanisme pemindahannya, mekanisme kerjasamanya, dan sinergitas Bappebti, OJK, dan Kemenkeu," kata Didid. []